

INTISARI

Kopi merupakan komoditas strategis yang menempatkan Indonesia sebagai produsen terbesar keempat di dunia sekaligus menjadi simbol gaya hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang paket agrowisata kopi yang sistematis di Desa Turpuk Sihotang, sebagai upaya diversifikasi produk wisata di kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Danau Toba. Masalah utama penelitian ini adalah pengelolaan potensi kopi sebagai produk wisata edukatif yang belum terstruktur dan terstandarisasi bagi segmen pasar minat khusus (*niche market*), yang selama ini aktivitas kunjungannya masih bersifat mendadak. Kondisi tersebut diperburuk oleh tantangan berupa rendahnya literasi pascapanen tradisional di tingkat produsen yang sempat memicu stigma keliru bahwa kopi Arabika lokal merupakan produk gagal dan tidak layak konsumsi. Sebagai satu-satunya unit agribisnis hulu-hilir di Kecamatan Harian, Lokal Kopi Harian di Desa Turpuk Sihotang memerlukan penyusunan produk agrowisata guna menangkap peluang pasar sekaligus memperbaiki pemahaman komoditas kopi lokal melalui edukasi.

Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan dan wawancara. Analisis dilakukan dengan mengintegrasikan empat subsistem penyusun paket wisata (wisatawan, atraksi, fasilitas, dan waktu). Hasil penelitian menghasilkan rancangan paket agrowisata kopi bertajuk “Cita Rasa Samosir: *A Farm-to-Cup Coffee Edutrip at Turpuk Sihotang Village, Harian*” yang dikembangkan ke dalam dua skema perjalanan, yaitu: (1) Paket *Half-Day Coffee Edutrip Experience Only* dan (2) Paket *2D1N Coffee Edutrip & Iconic Sites Tour*. Penyusunan paket ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi produk wisata hijau yang aplikatif bagi pelaku usaha lokal, memperkuat posisi Samosir di peta pariwisata nasional maupun internasional, serta mendukung prinsip pariwisata berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat lokal di Desa Turpuk Sihotang, Kecamatan Harian.

Kata Kunci: Agrowisata Kopi, Paket Wisata, Samosir, Kecamatan Harian, Desa Turpuk Sihotang

ABSTRACT

Coffee is a strategic commodity that positions Indonesia as the world's fourth-largest producer and serves as a lifestyle symbol. This research aims to design systematic coffee agritourism packages in Turpuk Sihotang Village, as an effort to diversify tourism products within the Lake Toba Super Priority Tourism Destination (DPSP). The primary issue addressed in this study is the suboptimal management of coffee's potential for structured and standardized tourism products for a niche market, which has previously operated on an incidental basis. This situation is further complicated by the low literacy in traditional post-harvest management among local producers, which historically led to a misconception that local Arabica coffee is failed and unconsumable. As the only integrated upstream-to-downstream coffee agribusiness in the Harian District, Lokal Kopi Harian in Turpuk Sihotang Village requires the development of agritourism products to capture market opportunities while improving the understanding of local coffee commodity through education.

This study employs a descriptive, qualitative method, field observations and interviews. The analysis integrates four key components of tourism packages (tourists, attractions, facilities, and timing). The results present a coffee agritourism design titled "Cita Rasa Samosir: A Farm-to-Cup Coffee Edutrip at Turpuk Sihotang Village, Harian," developed into two travel schemes: (1) The Half-Day Coffee Edutrip Experience Only and (2) The 2D1N Coffee Edutrip & Iconic Sites Tour. These packages are expected to provide applicable green tourism recommendations for local stakeholders, thereby strengthening Samosir's position in national and international tourism while supporting sustainable tourism through community empowerment in Turpuk Sihotang Village, Harian District.

Keywords: *Coffee Agritourism, Tourism Package, Samosir, Harian District, Turpuk Sihotang Village.*